

# EFEKTIVITAS EDUKASI HIPERTENSI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA EDUKASI VIDEO “ PEDULI HIPERTENSI “ DIBANDINGKAN BUKU PANDUAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DALAM PENANGANAN HIPERTENSI DI PUSKESMAS CICINDE TAHUN 2025

Neng Widi<sup>1</sup>, Ruswana Anwar<sup>2</sup>, Roni Rowawi<sup>3</sup>, Herri S Sastramihardja<sup>4</sup>, Mamun Sutisna<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dharma Husada

<sup>2</sup> Rumah Sakit Dokter Hasan Sadikin Bandung

<sup>3</sup> Rs Immanuel Bandung

<sup>4</sup> Departemen Farmakologi dan Terapi Fakultas Kedokteran UNPAD

<sup>5</sup> Politeknik Negeri Bandung

Corresponding Author: [Nengwidil105@gmail.com](mailto:Nengwidil105@gmail.com)

## ABSTRAK

Penanganan hipertensi ibu hamil merupakan salah satu upaya dalam menangani permasalahan ibu hamil. Salah satu upaya pencegahan dalam penanganan hipertensi yang dapat dilakukan melalui media edukasi video “peduli hipertensi” sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pencegahan hipertensi. Tujuan penelitian adalah Menganalisis efektivitas media edukasi video “peduli hipertensi” dibandingkan dengan buku panduan hipertensi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam penanganan hipertensi. Metode penelitian menggunakan *true experimental design* dengan *two group pretest-posttest*. Penelitian dilaksanakan di puskesmas Cicinde Kabupaten Karawang. Analisis data menggunakan *independent T test* untuk perbedaan antar kelompok dan *paired sample T test* untuk perbedaan antar kelompok menggunakan SPSS. Hasil penelitian pengetahuan ibu hamil pada kelompok yang diberikan video edukasi “peduli hipertensi” menunjukkan lebih efektif dibanding dengan yang diberi buku panduan hipertensi. Hasil uji statistik wilcoxon diperoleh nilai  $p$  sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Artinya penggunaan media video edukasi “peduli hipertensi” meningkatkan pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Cicinde Kabupaten Karawang. Sikap Ibu hamil pada kelompok media edukasi video peduli hipertensi menunjukkan lebih efektif dibanding dengan kelompok buku panduan hipertensi. Hasil uji statistik Mann Whitney diperoleh nilai  $p$  0,000 ( $p < 0,05$ ). Artinya penggunaan media edukasi video “peduli hipertensi” meningkatkan sikap ibu hamil di Puskesmas Cicinde Kabupaten Karawang. Simpulan, Media edukasi Video Peduli Hipertensi berbasis *website* meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil di Puskesmas Cicinde Kabupaten Karawang.

**Kata kunci:** Edukasi Video Hipertensi, Ibu Hamil, Pengetahuan, Sikap

## ABSTRACT

*Handling hypertension in pregnant women is one of the efforts in handling the problems of pregnant women. One of the prevention efforts in handling hypertension that can be done through educational media video "care about hypertension" has a great influence on increasing knowledge and attitudes of pregnant women towards preventing hypertension. The purpose of the study was to analyze the effectiveness of educational media video "care about hypertension" compared to hypertension guidebooks on increasing knowledge and attitudes of pregnant women in handling hypertension. The research method used true experimental design with two group pretest-posttest. The study was conducted at the Cicinde Health Center, Karawang Regency. Data analysis used an independent T test for differences between groups and a paired sample T test for differences between groups using SPSS. The results of the study*

*on the knowledge of pregnant women in the group given the educational video "care about hypertension" showed that it was more effective than those given the hypertension guidebook. The results of the Wilcoxon statistical test obtained a  $p$  value of 0.000 ( $p < 0.05$ ). This means that the use of educational video media "care about hypertension" increases the knowledge of pregnant women at the Cicinde Health Center, Karawang Regency. The attitude of pregnant women in the group of educational video media care about hypertension showed that it was more effective than the group of hypertension guidebooks. The results of the Mann Whitney statistical test obtained a  $p$  value of 0.000 ( $p < 0.05$ ). This means that the use of educational video media "caring about hypertension" improves the attitudes of pregnant women at the Cicinde Health Center, Karawang Regency. Conclusion, Website-based Hypertension Care Video educational media improves the knowledge and attitudes of pregnant women at the Cicinde Health Center, Karawang Regency.*

**Keywords:** Hypertension Education Video, Pregnant Women, Knowledge, Attitude

## PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) menjadi indikator penting dalam menilai derajat kesehatan masyarakat dan mutu pelayanan kesehatan suatu negara. Berdasarkan data *World Health Organization* (2019), AKI global masih tinggi, yaitu sekitar 216 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup akibat komplikasi kehamilan dan persalinan. Sementara itu, AKB neonatal diperkirakan sebesar 19 per 1.000 kelahiran hidup, yang umumnya disebabkan oleh prematuritas, asfiksia, dan sepsis neonatal (Arikah, 2020).

Di Indonesia, hipertensi dalam kehamilan masih menjadi penyebab utama kematian ibu. Pada tahun 2021, tercatat 7.389 kasus kematian ibu, di antaranya 1.077 kasus disebabkan oleh hipertensi dalam kehamilan (Arikah, 2020). Selain itu, angka kematian bayi mencapai 27.566 kasus, dengan penyebab dominan berupa BBLR, asfiksia, kelainan kongenital, infeksi, dan Covid-19. *World Health Organization* mencatat bahwa secara global hipertensi memengaruhi sekitar 51% atau 1,5 miliar orang, dan di Asia Tenggara tercatat prevalensinya sebesar 36% (Arikah, 2020). Hipertensi didefinisikan sebagai tekanan darah  $\geq 130/90$  mmHg dan pada kehamilan sering terjadi setelah usia kehamilan 20 minggu, terutama pada ibu usia  $< 20$  tahun atau  $> 35$  tahun (Dayani, 2023).

Perbandingan di negara-negara ASEAN menunjukkan bahwa Indonesia memiliki AKI tertinggi, yaitu 420 per 100.000 kelahiran hidup, jauh lebih tinggi dibandingkan Singapura (14), Malaysia (62), dan Thailand (110) (Rufaidah, 2023). Penyebab utama kematian ibu mencakup perdarahan (25,2%), infeksi (11,1%), sepsis (15%), hipertensi dalam kehamilan (12%), komplikasi aborsi (13%), dan lainnya (Tim Riskesda, 2018). Di Sulawesi Selatan, tercatat 41 kasus kematian ibu hamil akibat hipertensi kehamilan (Anzar, 2024). Sementara itu, di RSUD Makassar, terjadi peningkatan kasus hipertensi pada ibu hamil dari 3,17% pada 2019 menjadi 6% pada 2020, dan 4,51% pada semester pertama 2021 (Agustina, 2023).

Di Provinsi Jawa Barat, AKI tahun 2020 sebesar 85 per 100.000 kelahiran hidup dengan total 745 kematian ibu, tertinggi di Indonesia (Khaerani, 2024). Di Kabupaten Karawang, tercatat 45 kasus AKI per 100.000 kelahiran hidup, dengan penyebab utama preeklamsia berat dan perdarahan (Indraswari, 2021). Angka kejadian preeklamsia berat juga meningkat, dari 5,83% pada 2019 menjadi 5,93% pada 2020 (Indraswari, 2021).

Menurut Rohati (2023), tingginya AKI dipengaruhi oleh rendahnya kesadaran masyarakat mengenai kesehatan ibu hamil, minimnya pengetahuan akan komplikasi kehamilan, serta keterbatasan akses terhadap pelayanan kesehatan berkualitas. Norfitri (2022) mendefinisikan preeklamsia sebagai sindrom kehamilan yang ditandai oleh hipertensi setelah

usia kehamilan 20 minggu, disertai proteinuria dan gangguan organ. Pencegahannya dapat dilakukan melalui edukasi, yang terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil (Hidayat, 2021; Sari, 2022).

Upaya menurunkan angka preeklamsia melibatkan penguatan pengawasan antenatal dan kunjungan rumah. Edukasi tentang tanda bahaya kehamilan dan persiapan nifas juga penting agar risiko komplikasi bisa diantisipasi lebih awal. Hipertensi sendiri dapat dikendalikan secara farmakologis maupun nonfarmakologis, seperti dengan edukasi, penurunan berat badan, pembatasan garam, olahraga, serta gaya hidup sehat (Ilmiyah, 2022).

Di Puskesmas Cicinde, edukasi sebelumnya hanya mengandalkan buku panduan, namun studi pendahuluan menunjukkan sebagian ibu hamil belum memahami pentingnya penanganan hipertensi. Video edukasi menjadi alternatif yang lebih praktis, efisien, dan mudah diakses, serta mampu meningkatkan pemahaman dan sikap ibu hamil karena bisa diulang dan ditonton secara mandiri melalui *handphone*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas media edukasi video *Peduli Hipertensi* dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam penanganan hipertensi, serta membandingkannya dengan media buku panduan hipertensi yang selama ini digunakan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode *true experimental* dengan desain *two group pretest-posttest with control group* untuk menguji efektivitas media edukasi video *Peduli Hipertensi* dibandingkan buku panduan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam penanganan hipertensi. Subjek penelitian adalah ibu hamil trimester I dan II yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Cicinde selama Februari–Maret 2025. Populasi terjangkau berjumlah 72 orang, dan berdasarkan perhitungan rumus Slovin, ditentukan sampel sebanyak 66 orang. Untuk mengantisipasi drop out, jumlah sampel ditambah menjadi 72 orang, yang kemudian dibagi secara acak ke dalam dua kelompok: kelompok intervensi yang mendapat video edukasi dan kelompok kontrol yang mendapat buku panduan, masing-masing terdiri dari 36 responden.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini mencakup ibu hamil TM I-II, berusia <20 atau >35 tahun, memiliki *handphone* berbasis *android*, serta memiliki riwayat hipertensi dalam kehamilan sebelumnya. Responden dengan komplikasi seperti diabetes melitus, anemia berat, atau preeklamsia berat dikecualikan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media edukasi (video dan buku panduan), sedangkan variabel terikatnya adalah pengetahuan dan sikap ibu hamil. Variabel perancu yang dikendalikan meliputi usia, pendidikan, dan pekerjaan.

Data yang digunakan bersifat primer, diperoleh melalui kuesioner dan ceklist yang disusun untuk menilai tingkat pengetahuan dan sikap. Instrumen pengetahuan terdiri dari 10 soal dengan skala Guttman dan dianalisis menggunakan skoring 0 dan 1. Validitas diuji dengan korelasi *product moment*, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan Alpha Cronbach. Data dianalisis menggunakan *software* SPSS. Uji prasyarat statistik dilakukan melalui uji normalitas (menggunakan Shapiro-Wilk) dan uji homogenitas, sebelum uji *paired t-test* atau *Mann-Whitney* diterapkan tergantung distribusi data. Efektivitas perlakuan diukur menggunakan uji N-Gain.

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Cicinde, Karawang, selama bulan Februari hingga Maret 2025. Seluruh proses penelitian mengikuti prinsip etik, yakni menghormati hak dan martabat partisipan (*respect for person*), menjamin manfaat dan menghindari risiko (*beneficence* dan *non-maleficence*), menjunjung keadilan (*justice*), serta memperoleh persetujuan partisipan melalui *informed consent* yang menjelaskan secara lengkap prosedur dan hak peserta selama penelitian berlangsung.

## HASIL

Penelitian ini merupakan uji efektivitas video edukasi “Peduli Hipertensi” (Pusat Informasi ibu hamil) dibandingkan Buku panduan hipertensi. Responden dalam penelitian berjumlah 72 ibu hamil yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 36 kelompok intervensi dan 36 kelompok kontrol. Kriteria inklusi, diantaranya: ibu hamil TM I dan II yang memeriksakan dirinya; ibu hamil usia > 20 tahun atau > 35 tahun; ibu hamil yang mempunyai handphone android; ibu hamil dengan riwayat hipertensi pada kehamilan sebelumnya. Kriteria eksklusi, yaitu ibu yang mempunyai komplikasi; DM; anemia berat; preeklamsi berat. Prosedur penelitian ini diawali dengan menentukan subjek penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Sebelum mengisi kuisioner peneliti terlebih dahulu menjelaskan alur penelitian dan melakukan *informed consent* kepada semua responden. Kelompok intervensi dan kelompok kontrol diberikan *pretest* dengan cara mengisi lembar *pretest*. Kelompok intervensi menggunakan video edukasi “Peduli Hipertensi”, sedangkan kelompok kontrol menggunakan buku panduan hipertensi. Setelah kurang lebih dua minggu penelitian, maka kelompok intervensi dan kelompok kontrol diberi *posttest* dengan cara mengisi lembar *posttest*.

### Karakteristik Responden

**Tabel 1. Karakteristik Responden Menurut Usia, Pendidikan, dan Pekerjaan di Puskesmas Cicinde tahun 2025**

Variabel	Kelompok				P
	Intervensi		Kontrol		
	Frekuensi	P(%)	Frekuensi	P (%)	
<b>Usia Ibu hamil</b>					
1. <20 tahun	-	-	-	-	
2. 20–35 tahun	36	81,4	37	74	,170
3. >35 tahun	8	18,6	6	14	
<b>Pendidikan ibu hamil</b>					
1. SD	-	-	-	-	
2. SMP	7	16,3	7	16,3	,004
3. SMA	14	39,5	16	60,5	
4. PT	15	44,2	13	23,3	
<b>Pekerjaan ibu hamil</b>					
1. IRT	19	44,2	26	60,5	
2. Swasta atau Wiraswasta	11	25,6	9	20,9	,063
3. PNS	1	2,3	2	4,7	
4. Lainnya	12	27,9	6	14	

Keterangan : \* *Frequency Table*

Berdasarkan tabel 1 karakteristik responden berdasarkan usia pada kelompok intervensi sebagian besar berusia 20–35 tahun (81,4%), sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar juga berusia 20–35 tahun (86%) dengan nilai  $P > 0,05$  yang artinya data homogen. Berdasarkan tingkat pendidikan pada kelompok intervensi sebagian besar berpendidikan PT (44,2%), sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar berpendidikan SMA (60,5%) dengan nilai  $P < 0,05$  yang artinya data tidak homogen. Berdasarkan pekerjaan pada kelompok intervensi sebagian besar menjadi IRT (44,2%), sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar juga menjadi IRT (60,5%) dengan nilai  $P > 0,05$  yang artinya data homogen.

### Analisis Bivariat

Perbedaan rata-rata kelompok intervensi dan kelompok kontrol

**Tabel 2. Perbedaan Rata-rata *Pretest-Posttest* Kelompok Intervensi dan *Pretest-Posttest***

Kelompok	N	Mean	Selisih	Std Deviation	Std Mean	P
<b>Intervensi</b>						
Pretest	43	82,42	8,67	8,347	1,273	-
Posttest	43	91,09	-	9,162	1,397	,000
<b>Kontrol</b>						
Pretest	43	74,28	2,42	9,348	1,426	,103
Posttest	43	76,70	-	11,945	1,822	-

Keterangan: \**Paired T-test*

Berdasarkan tabel 4.2 rata-rata pada kelompok intervensi nilai *pretest* sebesar 82,42 dan nilai *posttest* sebesar 91,09 yang artinya terdapat selisih berupa peningkatan sebesar 8,67 setelah diberikan perlakuan berupa video edukasi “peduli hipertensi”. Hasil uji *Paired t-test* juga menunjukkan bahwa nilai  $P < 0,05$  yang artinya terdapat efektivitas video edukasi “peduli hipertensi” dibandingkan buku panduan hipertensi. Rata-rata pada kelompok kontrol nilai *pretest* sebesar 74,28 dan nilai *posttest* sebesar 76,70 yang artinya terdapat selisih berupa peningkatan sebesar 2,42 setelah diberikan perlakuan berupa buku panduan hipertensi.

Hasil uji *Paired t-test* juga menunjukkan bahwa nilai  $P > 0,05$  yang artinya tidak terdapat efektivitas buku panduan hipertensi dibandingkan dengan video edukasi “peduli hipertensi”.

Perbedaan *posstest* kelompok intervensi dan *posttest* kelompok kontrol

**Tabel 2. Perbedaan *Posttest* Kelompok Intervensi dan *Posttest* Kelompok Kontrol di Puskesmas Cicinde**

Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means				
	F	P	T	Df	P	Mean Difference	Std Error Difference	95% CI Lower	95% CI Upper
Equals Variances Assumed	2,474	,120	6,270	84	0,00	14,395	2,296	9,830	961

keterangan: \**independent T-test*

Berdasarkan tabel 3 menyatakan bahwa nilai  $P < 0,05$  yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara *posttest* kelompok intervensi dan *posttest* kelompok kontrol

### **Distribusi Frekuensi Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah diberikan Media Edukasi Peduli Hipertensi dan Buku panduan di Puskesmas Cicinde Kabupaten Karawang**

#### **Pengetahuan Ibu hamil**

Pengetahuan Ibu hamil tentang penanganan hipertensi di Puskesmas Cicinde Kabupaten Karawang periode Februari- Maret Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini :

**Tabel 4. Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai penanganan hipertensi di Puskesmas Cicinde Kabupaten Karawang Periode Februari Maret Tahun 2025**

Pengetahuan	Sebelum	Sesudah
	Frekuensi (f)	Frekuensi (f)

<b>Media edukasi video peduli hipertensi</b>		
Kurang	21	4
Cukup	12	5
Baik	3	27
<b>Buku Panduan Hipertensi</b>		
Kurang	22	9
Cukup	9	14
Baik	5	13

Berdasarkan tabel 4 Pengetahuan ibu hamil setelah diberikan media edukasi video peduli hipertensi mengalami peningkatan dimana 36 responden sebanyak 27 orang memiliki pengetahuan baik. Selanjutnya, pada kelompok yang diberikan buku dari 36 responden sebanyak 9 orang memiliki pengetahuan kurang.

### Sikap Ibu Hamil

Sikap ibu hamil tentang penanganan hipertensi di Puskesmas Cicinde Kabupaten Karawang periode Februari- maret tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 4.4.

**Tabel 3. Sikap Ibu Hamil Mengenai Penanganan Hipertensi di Puskesmas Cicinde Kabupaten Karawang Periode Februari- Maret Tahun 2025**

Sikap	Sebelum	Sesudah
	Frekuensi (f)	Frekuensi (f)
<b>Media edukasi peduli hipertensi</b>		
Negatif	19	4
Positif	17	32
<b>Buku Panduan Hipertensi</b>		
Negatif	22	13
Positif	14	23

Berdasarkan Tabel 5 Sikap ibu hamil setelah diberikan media edukasi peduli hipertensi mengalami peningkatan dimana dari 36 responden sebanyak 32 responden dikategorikan sikap positif dalam penanganan mengenai hipertensi. Selanjutnya, berbeda dengan kelompok yang diberikan buku panduan hipertensi dimana persentase tertinggi setelah diberikan intervensi media edukasi peduli hipertensi sebanyak 23 responden dikategorikan negative dalam penanganan mengenai hipertensi.

### Pengaruh Media Edukasi Peduli Hipertensi dan Buku Panduan hipertensi terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu hamil dalam penanganan hipertensi di Puskesmas Cicinde Kabupaten Karawang Periode Februari- Maret 2025

Hasil pengujian statistic penggunaan media edukasi peduli hipertensi di Puskesmas Cicinde Kabupaten Karawang. Dapat dilihat pada tabel 4.6

**Tabel 4. Penggunaan Media Edukasi Peduli Hipertensi dan Buku Panduan Hipertensi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Penanganan Hipertensi di Puskesmas Cicinde Kabupaten Karawang Periode Februari- Maret 2025**

Variabel	Mean Rank	Z	Nilai P
1) Pengetahuan			



Variabel	Mean Rank	Z	Nilai P
Media edukasi peduli hipertensi	18,50	3,739	0,000
buku panduan hipertensi	8,33		
2) Sikap			
Media edukasi peduli hipertensi	40,83	5,796	0,000
buku panduan hipertensi	36,83		

Ket: *Uji wilcoxon*

Berdasarkan tabel 6 pengetahuan ibu hamil pada kelompok yang diberikan media edukasi video peduli hipertensi menunjukan lebih besar dibanding dengan kelompok buku panduan hipertensi. Hasil uji statistic Wilcoxon Signed Ranks Test diperoleh nilai  $p < \alpha = 0,000 < 0,05$ , jadi signifikan, yang berarti ada perbedaan pengetahuan responden setelah diberikan intervensi media edukasi video peduli hipertensi dibandingkan dengan pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi media edukasi peduli hipertensi. Sikap ibu hamil dalam penanganan hipertensi pada kelompok media edukasi video peduli hipertensi menunjukan Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test diperoleh nilai  $p < \alpha = 0,000 < 0,05$ , jadi signifikan, yang berarti ada perbedaan sikap responden setelah diberikan intervensi media edukasi video hipertensi dibandingkan dengan sikap responden sebelum diberikan intervensi media edukasi video peduli hipertensi.

### Analisis Efektivitas

Di bawah ini digambarkan Efektivitas edukasi hipertensi dengan menggunakan media edukasi video “peduli hipertensi” dibandingkan buku panduan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam penanganan hipertensi di Puskesmas Cicinde Kabupaten Karawang Periode Februari- Maret Tahun 2025.

**Tabel 5. Efektivitas Edukasi Hipertensi dengan Menggunakan Media Edukasi Video “Peduli Hipertensi” Dibandingkan Buku Panduan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Penanganan Hipertensi di Puskesmas Cicinde Kabupaten Karawang Periode Februari- Maret Tahun 2025**

Kelompok	N	N-Gain Score	Keterangan
<b>Pengetahuan</b>			
Media edukasi video peduli hipertensi	36	40%	Efektivitas sedang
buku panduan hipertensi	36	14%	Efektivitas rendah
<b>Sikap</b>			
Media edukasi video peduli hipertensi	36	75%	Efektivitas tinggi
buku panduan hipertensi	36	53%	Efektivitas sedang

Keterangan : Uji *N-Gain Score* (rendah jika n- gain 1-30%; sedang jika n-gain 31-70%; dan tinggi n-gain 71-100%)

Nilai efektivitas penggunaan video edukasi peduli hipertensi menurut uji efektivitas dengan rumus *N-Gain score* kelompok intervensi diperoleh 40% yang tergolong efektivitas sedang dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang penanganan hipertensi. Selanjutnya, *N-gain score* kelompok buku panduan hipertensi diperoleh 14% yang berarti efektivitas rendah dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang penanganan hipertensi. Nilai efektivitas penggunaan media edukasi video peduli hipertensi menurut hasil uji efektivitas dengan rumus *N-Gain score* kelompok intervensi diperoleh 75% yang tergolong efektivitas tinggi dalam meningkatkan sikap ibu tentang penanganan hipertensi ibu hamil. Selanjutnya, *N-Gain score* kelompok buku panduan hipertensi diperoleh 53% yang berarti efektivitas sedang dalam meningkatkan sikap ibu tentang penanganan hipertensi.

## **Pengujian Hipotesis**

### **Hipotesis 1:**

Penggunaan media edukasi video peduli hipertensi lebih baik dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang penanganan hipertensi dibanding dengan buku panduan hipertensi.

### **Hal yang Menunjang**

Berdasarkan hasil analisis yang menunjang hipotesis menunjukkan nilai  $p < 0,005$

Yang berarti penggunaan media edukasi video peduli hipertensi lebih baik dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang penanganan hipertensi dibanding buku panduan hipertensi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Mean Rank* Media Edukasi video peduli hipertensi (18,50) serta buku panduan hipertensi (8,33).

### **Hal yang Tidak Menunjang:**

Tidak ada.

### **Simpulan:**

Hipotesis 1 teruji dan diterima.

### **Hipotesis 2:**

Penggunaan media edukasi video peduli hipertensi lebih baik dalam meningkatkan sikap ibu hamil tentang penanganan hipertensi dibanding buku panduan hipertensi. **Hal yang**

### **Menunjang:**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai  $p < 0,005$  Yang berarti penggunaan media edukasi video peduli hipertensi lebih baik dalam meningkatkan sikap ibu hamil tentang penanganan hipertensi dibanding buku panduan hipertensi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Mean Rank* media edukasi video peduli hipertensi (40,83) serta buku panduan hipertensi (36,83).

### **Hal yang Tidak Menunjang:**

Tidak ada.

### **Simpulan:**

Hipotesis 2 teruji dan diterima.

### **Hipotesis 3:**

Penggunaan media edukasi video peduli hipertensi lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam penanganan hipertensi dibandingkan dengan buku panduan.



**Hal yang Menunjang:**

Hasil analisis yang menunjang hipotesis menunjukkan nilai  $N\text{-Gain} > 1$  yang berarti penggunaan media edukasi video peduli hipertensi lebih efektif digunakan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap dibanding buku panduan.

**Hal yang Tidak Menunjang:**

Tidak ada.

**Simpulan:**

Hipotesis 3 teruji dan diterima.

**PEMBAHASAN****Perbedaan Sebelum Dan Sesudah Penggunaan Media Edukasi Video Peduli Hipertensi dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Pada Ibu Hamil**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah penggunaan media edukasi video peduli hipertensi terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap pada ibu hamil dalam penanganan hipertensi sebelum ibu hamil menggunakan media edukasi video.

Dengan penggunaan media edukasi peduli hipertensi didapatkan nilai posttest 18,50 lebih besar dari nilai pretest 8,33 untuk pengetahuan, berikutnya didapatkan nilai posttest 40,83 lebih besar dari nilai pretest 36,83 untuk sikap. Dan dikatakan ada perbedaan jika nilai sig kurang dari 0,05. Hasil menunjukkan nilai sig sebesar 0,00 yaitu kurang dari 0,05, sehingga ada perbedaan antara pretest dan posttest.

Berdasarkan nilai tersebut dapat dinilai perbedaan penggunaan media edukasi video peduli hipertensi sebelum dan sesudah penggunaan media edukasi video peduli hipertensi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media edukasi video peduli hipertensi dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam penanganan hipertensi.

Keberhasilan ibu hamil dalam penanganan hipertensi dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap penatalaksanaan obat antihipertensi. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman diri sendiri maupun orang lain. Tanpa pengetahuan seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi.

Sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap itu tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup.

Perilaku kesehatan merupakan tindakan individu, dan kelompok termasuk perubahan sosial, pengembangan dan implementasi kebijakan, peningkatan keterampilan dan peningkatan kualitas hidup (Tim Riskesida, 2018). Perilaku kesehatan juga didefinisikan sebagai atribut pribadi seperti keyakinan, harapan, motif, nilai, persepsi dan elemen kognitif lainnya (Anzar, 2024).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan yang rendah penanganan hipertensi tidak teratasi dengan lancar yaitu dengan mengimplementasikan perkembangan teknologi dan komunikasi dengan interaksi pengguna yang sedang dikembangkan saat ini adalah video edukasi peduli hipertensi (Anzar, 2024). Video edukasi peduli hipertensi merupakan sebuah publikasi yang terdiri dari teks, gambar, maupun suara dalam bentuk digital yang dapat dibaca di komputer maupun perangkat elektronik lainnya seperti android, atau tablet (Agustina, 2023). Video edukasi adalah evolusi dari buku cetak yang biasa kita baca sehari-hari (Ira, 2024).

## **Efektivitas Penggunaan Media Edukasi Video Peduli Hipertensi Sebelum dan Sesudah menggunakan Media Edukasi Video Peduli Hipertensi di Puskesmas Cicinde Kabupaten Karawang**

Dengan penggunaan media edukasi video peduli hipertensi didapatkan hasil bahwa (sig. 0,000 artinya  $<0,005$ ). Hal ini dapat diartikan bahwa penggunaan media edukasi video peduli hipertensi ini cukup efektif dilihat dari Nilai efektivitas penggunaan media edukasi video peduli hipertensi menurut hasil uji efektivitas dengan rumus  $N\text{-Gain score}$  kelompok eksperimen diperoleh 75% yang tergolong efektivitas tinggi dalam meningkatkan sikap ibu tentang penanganan hipertensi ibu hamil. Selanjutnya,  $N\text{-Gain score}$  kelompok buku panduan hipertensi diperoleh 53% yang berarti efektivitas sedang dalam meningkatkan sikap ibu tentang penanganan hipertensi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil Penelitian Muliatul Jannah dkk. Preeklampsia adalah sindrom spesifik kehamilan yang ditandai dengan timbulnya hipertensi yang terjadi setelah usia kehamilan 20 minggu, sering disertai dengan proteinuria dan/atau berbagai kegagalan organ termasuk trombositopenia, nekrosis hepatoseluler, insufisiensi ginjal, gangguan otak, atau edema paru. Salah satu upaya pencegahan yang dapat dilakukan melalui kegiatan pendidikan Kesehatan menunjukkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan melalui media sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil terhadap upaya pencegahan preeklampsia. Hasil ini diharapkan dapat memberikan intervensi dalam lingkup kebidanan dan menambah pengetahuan terutama bagi para bidan maupun ibu hamil untuk dapat melakukan upaya pencegahan secara dini dalam menangani preeklampsia (Gustia, 2019).

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas penggunaan media edukasi video peduli hipertensi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam penanganan hipertensi di Puskesmas Cicinde Kabupaten Karawang Periode Februari Tahun 2025 dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Media video edukasi peduli hipertensi meningkatkan pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Cicinde Kabupaten Karawang.
2. Media video edukasi peduli hipertensi meningkatkan sikap ibu hamil di Puskesmas Cicinde Kabupaten Karawang.
3. Media video edukasi hipertensi lebih efektif dibanding dengan buku panduan hipertensi di puskesmas Cicinde Kabupaten Karawang.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak dosen pembimbing atas arahnya, serta pihak sekolah yang berpartisipasi dan membantu selama masa penelitian. Semoga artikel ini bermanfaat bagi keilmuan dan kesehatan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anzar, R. A., Ikhtiar, M., & Nurlinda, A. (2024). 'Efektifitas program Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE) Momentum Private Healthcare Delivery (MPHD) dalam menurunkan Angka Kematian Ibu di RSIA Ananda dan RSIA Masyita Kota Makassar'. *Jurnal Aafiyah Health Research*, 5(1), 1–15. Available from: <https://mail.pasca-umi.ac.id/index.php/jahr/article/view/1566>
- Arikah, T., Rahardjo, T. B. W., & Widodo, S. (2020). 'Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil'. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(2), 115–124.

- Aulia Agustina, Sartika, & Hasriwiani Habo Abbas. (2023). 'Monitoring Status Kesehatan Ibu Hamil di Puskesmas Makkasau Kota Makassar'. *Wind Public Health Journal*, 4(5), 786–795.
- Dayani, T. R., & Widyantari, K. Y. (2023). 'The Factors Related to the Incidence of Hypertension in Pregnant Women'. *Journal of Language and Health*, 4(1), 1–10. Available from: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JLH>
- Gustia, Adam, Nelwan, & Wariki, W. (2019). 'Kejadian Hipertensi dan Riwayat Keluarga Menderita Hipertensi di Puskesmas Paceda Kota Bitung'. *Kesmas*, 7(5).
- Hidayat, A. (2009). *Metode penelitian kebidanan dan teknik analisis data*.
- Hidayat. (2021). 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Booklet “Manajemen Hipertensi” Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi'. *Angew Chemie International Edition*, 1(April), 140–150.
- Ilmiyah, F., Dwipayanti, P. I., & Siswanto, E. (2022). 'Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Menggunakan Intervensi Konsumsi Jus Wortel (Daucus Carota L)'. *Pengembangan Ilmu dan Praktik Kesehatan*, 1(2), 10–18.
- Indraswari, N., Sari, A. N., & Susanti, A. I. (2021). 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Hipertensi pada Ibu Hamil'. *Jurnal Menara Medika*, 3(2), 66–73. Available from: <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menamedika/article/view/2199>
- Ira Nufus Khaerani, Susiarso, H., & Sakilah Adnani, Q. E. (2024). 'Analisis Faktor Risiko pada Ibu dan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Terhadap Kematian Maternal di Kabupaten Garut'. *Media Informasi*, 20(1), 45–51.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Norfitri, R. (2022). 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Preeklampsia pada Kehamilan'. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insa Sehat*, 10(1), 31–32. Available from: <http://jurnalstikesintanmartapura.com/index.php/jikis>
- Rohati, E., & Siregar, R. U. P. (2023). 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kematian Ibu pada Masa Kehamilan, Persalinan dan Nifas di Kota Depok Tahun 2021'. *Jengala: Jurnal Riset Pengembangan dan Pelayanan Kesehatan*, 2(1), 72–81.
- Rufaidah, A., Ciptiasrini, U., & Lisca, S. M. (2023). 'Efektivitas Pemberian Labu Siam Terhadap Hipertensi pada Ibu Hamil di Puskesmas Sukahurip Kabupaten Garut Tahun 2023'. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(10), 4118–4130.
- Sari, R. P., & Ikbali, R. N. (2022). 'Pendidikan Kesehatan Hipertensi Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian di Puskesmas Lubuk Buaya'. *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan*, 1(1), 22–25.
- Tim Riskesdas. (2018). *Laporan Riskesdas 2018 Nasional*. Jakarta: Lembaga Penerbit Balitbangkes.